

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, bibit dan bakalan, pakan ternak, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan perusahaannya (Soeparwi, 2009). Usaha peternakan yaitu peluang bisnis yang baik karena hasil hewan ternak sendiri adalah salah satu protein hewani yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Salah satu produk hasil peternakan adalah susu sapi.

Sapi perah FH merupakan bangsa sapi perah yang cocok dipelihara untuk daerah Indonesia. Produksi susu per ekor per hari pada sapi perah FH di Indonesia relatif rendah jika dibandingkan dengan produksi susu sapi perah FH di negara asalnya (Atabany *et al.* 2010). Indonesia memiliki lingkungan yang berbeda, sapi perah FH *impor* dituntut untuk beradaptasi agar mencapai produktivitas yang tinggi sehingga dapat mendekati atau mencapai produktivitas sapi impor yang berada di negara asalnya.

Pemeliharaan pedet adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam usaha peternakan. Pedet sangat rawan terhadap penyakit. Pedet yang terkena penyakit merupakan hal yang biasa terjadi dalam pemeliharaan pedet, karena pedet dipelihara sebagai *replacement stock*. Menurut Pasaribu (2015), *replecement stock* dengan *calf crop* sebesar 55 persen dengan *sex* rasio kelahiran anak jantan dan betina adalah 1 dibanding dengan 1, tingkat kematian pada anak sebesar 10 persen dan masa produktif selama 7 tahun sampai afkir. Hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan pedet yaitu penanganan saat lahir, pemberian pakan, dan perawatan pedet sampai lepas sapih. Pedet diberikan asupan nutrisi yang baik agar pedet dapat tumbuh dengan baik. Perawatan pedet juga harus diperhatikan untuk menunjang pedet agar dapat dijadikan bibit unggul.

Pemeliharaan pedet perlu ketelitian yang tinggi dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. Hal ini disebabkan karena kondisi pedet yang masih lemah sehingga bisa mengakibatkan tingginya angka kematian pada pedet. Kesalahan yang terjadi dalam pemeliharaan pedet bisa menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan tidak maksimal (Setyaningsih, 2013). Penyakit yang sering menyerang pedet salah satunya yaitu diare.

UPTD BPTSP & HPT Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat adalah salah satu balai pengembangan tenak sapi perah dan hijauan pakan ternak yang telah menerapkan dengan baik seluruh proses manajemen yang dapat mempengaruhi aspek keberhasilan dalam berternak sapi perah, khususnya untuk proses pemeliharaan pedet yang dilakukan di balai tersebut.

### 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasannya dan mengetahui kondisi peternakan sapi perah di lapangan, khususnya dalam manajemen pemeliharaan pedet dan menemukan solusi yang tepat terhadap kendala – kendala yang seringkali terjadi di peternakan.

